

Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dari Piutang dalam Mendukung Pengendaliann Internal Perusahaan

Vitri Ratu Aulia^{1*}, Ririn Sari Dewi²

¹²Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Pamulang

Email:¹vitriratuaulia14@gmail.com¹, ririnsari2015@gmail.com²

Article History: Received on 2020-11-12, Revised on 2020-12-1, Published on 2020-12-19

ABSTRACT

This study aims to : 1) know how to apply the credit sales accounting system at PT. Lentera Hati. 2) knowing how to apply the accounting system for cash receipts from accounts receivable at PT. Lentera Hati. 3) knowing wheter the implementation of a credit sales accounting system and cash receipts from accounts receivable has been effective yet in supporting the internal control of PT. Lentera Hati. This research was qualitative approach. Data collected by observation, interview and documentation method. Result of this research founded that the credit sales accounting system and cash receipts from accounts receivable at PT. Lentera Hati has been implemented quite well and is effective in supporting the internal control of PT. Lentera Hati. As for other factors that hinder the effectiveness of PT. Lentera Hati is : Lack of numbers of employees for several parts so that there are still a number of parts that also function at PT. Lentera Hati.

Keywords : *Credit Sales Accounting System, Accounting System Cash Receipt from Receivables*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Lentera Hati, 2) Mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati, dan 3) Mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang sudah efektif belum dalam mendukung pengendalian intern PT. Lentera Hati. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati sudah diterapkan dengan cukup baik dan efektif dalam mendukung pengendalian intern PT. Lentera Hati. Adapun faktor lain yang menghambat efektifitas di PT. Lentera Hati adalah : Kurangnya jumlah karyawan untuk beberapa bagian sehingga masih terdapat beberapa bagian yang merangkap fungsinya pada PT. Lentera Hati.

Kata kunci : Sistem Akuntansi Penjualan Kredit, Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang

Cara mengutip:

Aulia, V.R., Dewi, R.S. (2020). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dari Piutang dalam Mendukung Pengendaliann Internal Perusahaan. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)*, 1 (1), 28-33

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

PT. Lentera Hati adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penerbitan buku serta bidang penjualan buku. Perusahaan ini fokus menerbitkan buku-buku Agama islam, Parenting, Anak *self improvement* dll. Setiap masalah-masalah dalam perusahaan selalu didasarkan atas informasi-informasi yang melatar belakangi keputusan tersebut, salah satu informasinya yaitu berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi.

Menurut Atyanto (2014: 8), “Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumberdaya manusia maupun sumberdaya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan”.

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Dalam sistem akuntansi manajemen, perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok, baik itu perusahaan jasa, dagang, ataupun manufaktur yaitu meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian, penerimaan dan pengeluaran kas, penghitungan aktiva tetap.

Pada perusahaan dagang, kegiatan penjualannya dapat dilakukan secara tunai, kredit maupun konsinyasi. Demikian juga pada PT. Lentera Hati yang bergerak dibidang penjualan buku, khususnya dalam penjualan buku-buku agama islam, juga melakukan kegiatan penjualan secara tunai, kredit maupun konsinyasi. Namun besar penjualan yang dilakukan PT. Lentera Hati adalah **penjualan kredit**. Pada penjualan secara tunai, perusahaan menjual barang dagangan setelah kas langsung diterima oleh perusahaan. Sedangkan pada penjualan kredit, konsumen tidak langsung membayar kas ke perusahaan, melainkan perusahaan terlebih dahulu membuat syarat tertentu sebelum penjualan terjadi. Syarat tersebut seperti administrasi, tanggal jatuh tempo pembayaran, dan lain sebagainya.

Setelah peneliti melakukan sebuah penelitian langsung di PT. Lentera Hati, maka peneliti menemukan adanya penerapan yang belum sesuai dengan sistem akuntansi penjualan yang tertera pada standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum, misalnya dalam struktur organisasinya, bagian penjualan tunai dan bagian penjualan kredit belum dipisahkan. Selain itu, dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan. Kasir masih melakukan fungsi sebagai pihak penerima yang sekaligus transaksi keuangan.

Untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang yang lebih mendalam pada PT. Lentera Hati , peneliti akan menuangkannya pada Laporan Tugas Akhir ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang yang terdapat di PT. Lentera Hati serta bagaimana penyusunannya, dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul : **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG DALAM MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN PADA PT. LENTERA HATI”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit yang diterapkan di PT. Lentera Hati?
2. Bagaimanakah Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang yang diterapkan di PT. Lentera Hati?
3. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit & Penerimaan Kas dari Piutang Pada PT. Lentera Hati berjalan secara efektif?

LANDASAN TEORITIS

Jogianto (2005:2) menjelaskan : “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi”. Menurut Mulyadi (2016:3), “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan”. Menurut Soemarso (2005:338), “Penjualan kredit adalah kelonggaran yang diberikan perusahaan kepada pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan, misalnya dengan syarat penjualan”. Menurut Sujarweni V. Wiratna (2015:96): “Sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman, dan setoran modal baru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menurut Mukhtar (2007: 88), dalam pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dipergunakan: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Lexy J. Moeong (2012: 168) menjelaskan, “Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang disertai alat bantuan berupa *tape recorder* dan kamera. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya”.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berarti menganalisis data dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisis, serta menginterpretasi sehingga menghasilkan uraian yang jelas mengenai penerapan sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Lentera Hati dan berikut adalah tabelnya :

Tabel 1 Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

Fungsi Organisasi yang terkait	Keterangan
Dokumen yang digunakan	Sesuai
Catatan Akuntansi yang digunakan	Belum Sesuai
Informasi yang diperlukan perusahaan	Sesuai
Jaringan prosedur yang membentuk sistem	Belum Sesuai
Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penjualan Kredit	Sesuai

Dapat dilihat bahwa terdapat Enam ketentuan sistem akuntansi penjualan kredit menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi (2010) dengan perlakuan sistem akuntansi penjualan kredit yang terjadi pada PT. Lentera Hati, namun terdapat tiga yang telah sesuai dan tiga yang belum sesuai. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati dan berikut adalah tabelnya :

Tabel 2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang

Fungsi Organisasi yang terkait	Keterangan
Dokumen yang digunakan	Belum Sesuai
Catatan Akuntansi yang digunakan	Belum Sesuai
Jaringan prosedur yang membentuk sistem	Sesuai
Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang	Sesuai

Terdapat lima ketentuan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi (2010), namun sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang yang ada pada PT. Lentera Hati masih terdapat dua ketentuan yang telah sesuai dan Tiga ketentuan belum sesuai.

Pembahasan

Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian mengenai sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang yang terdapat pada PT. Lentera Hati :

1. Bagaimanakah Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit yang diterapkan di PT. Lentera Hati ?
Mengenai prosedur sistem akuntansi penjualan kredit yang telah diterapkan oleh PT. Lentera Hati sudah cukup baik. Jadi penerapan sistem akuntansi penjualan kredit yang terdapat pada PT. Lentera Hati dinilai masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya adalah terletak pada dokumen yang digunakan. PT. Lentera Hati menerapkan kepada admin penjualan untuk membuat faktur penjualan empat rangkap beserta form pengeluaran barang untuk bagian gudang, namun terkadang hanya fakturnya saja yang dikeluarkan, form pengeluaran barangnya tidak.

Selain itu, terdapat beberapa fungsi yang berhubungan dengan sistem akuntansi penjualan kredit yang masih merangkap. Penyebab terjadinya kerangkapan atas fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penjualan kredit yang terdapat pada PT. Lentera Hati diantaranya yaitu karena PT. Lentera Hati masih merupakan perusahaan kecil, kurangnya sumber pendapatan menjadi faktor penyebabnya sehingga jumlah karyawan juga jadi sangat terbatas.

2. Bagaimanakah Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari piutang yang diterapkan di PT. Lentera Hati ?

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh selama penelitian di PT. Lentera Hati, menyatakan bahwa sistem penerimaan kas dari piutang yang terjadi sudah cukup baik Meskipun dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati juga masih terdapat beberapa kelemahan seperti halnya kerangkapan dalam fungsinya, namun masih dikatakan wajar sebab masih terdapat beberapa hal yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara umum.

3. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dari Piutang Pada PT. Lentera Hati berjalan secara efektif ?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati, peneliti menyebutkan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati sudah cukup baik, meskipun memang masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang terjadi antara hal-hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi penjualan kredit dan juga sistem penerimaan kasnya dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku secara umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti mencoba untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penerapan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Lentera Hati dapat disimpulkan bahwa secara umum, prosedur, fungsi bagian, dokumen serta catatan akuntansi yang diterapkannya masih terdapat beberapa yang belum sesuai dan dinilai masih kurang baik dalam hal mendukung pengendalian intern pada PT. Lentera Hati.
2. Penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Lentera Hati peneliti menyimpulkan bahwa secara umum, fungsi, dokumen, catatan akuntansi yang diterapkan dapat digunakan sebagai alat informasi yang cukup bisa membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, serta prosedur yang dijalankan juga sudah lumayan baik namun hanya saja terdapat beberapa fungsi yang masih merangkap.
3. Berdasarkan penerapan yang telah dilakukan terhadap sistem penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati, peneliti memberi kesimpulan bahwa secara umum, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur yang membentuk sistem penjualan kredit dan penerimaan kas serta pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati sudah cukup baik, Meskipun dalam fungsi-fungsi yang terkait masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang dapat menimbulkan ketidak efektifan pada masing-masing bagian, sehingga dapat menimbulkan beberapa kekhawatiran perusahaan terhadap kecurangan-kecurangan yang dapat dilakukan oleh beberapa fungsi yang terkait.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbandingan antara lain :

1. PT. Lentera Hati perlu melakukan penambahan beberapa fungsi diantaranya, fungsi piutang yang bertanggung jawab atas piutang-piutang yang terdapat pada PT. Lentera Hati. Selain itu, fungsi administrasi yang bertanggung jawab dalam pengarsipan dokumen-dokumen keuangan dan juga dalam proses surat menyurat mengenai hal-hal terkait penagihan piutang usaha.
2. Untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan-kecurangan di PT. Lentera Hati, seharusnya bagian kasir tidak ikut campur dalam hal penagihan piutang kepada para pelanggan, supaya bagian kasir hanya fokus dengan proses penerimaan uang tunai yang diterimanya guna pembayaran atas faktur-faktur.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi Paramita Sari, Siti Ragil Handayani & Dwi Atmanto. 2015. *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Sistem Akuntansi Penrimaan Kas Dari Piutang Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 22.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Marlina. 2008. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha dalam Upaya meningkatkan efektivitas pengendalian intern di perusahaan pembiayaan PT. FIF dan PT. Summit Oto Finance Cabang Makasar*.
- Marom, Chairul. 2008. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Edisi 3. Jakarta : Grasindo.
- Monica. 2012. *Flowchart Penerimaan Kas Dari Piutang*. Dikutip April 2012 dari wordpress:<https://bq3monica.wordpress.com/2012/04/28/flowchart-penerimaan-kas-dari-piutang/>.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

- Pirawati, Eni. 2013. *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Piutang Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Makmur Abadi Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Tugas Akhir*. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-15. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suwarno. 2013. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Untuk Meminimalkan Jumlah Piutang Tak Tertagih Pada PT. Olympindo Multifinance. Jurnal Nasional*. Diakses 10 Agustus 2017.